

Willem Zaman Bonay mengatakan "kegiatan ini sangat menyentuh terutama bagi kami di daerah, terutama dalam rangka melestarikan budaya Papua khususnya di Kabupaten Kepulauan Yapen. Kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat bagi generasi muda terutama siswa-siswi SLTA. Kegiatan hari pertama kita dapat melihat bahwa dari 80 peserta Siswa yang hadir hanya 13 orang yang bisa mengerti bahasa daerah dan 6 orang yang bisa berbahasa daerah dengan baik, bakan



yang bisa mengolah sagu menjadi makanan tradisional hanya beberapa siswa saja. Dengan mengajak siswa-siswi terjun langsung ke dusun sagu dan melihat bagaimana para leluhurnya dahulu mengelola sagu, maka diharapkan mereka (generasi muda) bisa memahami bagaimana mengolah sagu tersebut, sehingga diharapkan ada kesadaran dari para peserta untuk melestarikan budaya mereka".

Jejak Tradisi Daerah kali ini di isi materi-materi budaya yang dibawakan oleh Dr. Enos Rumansara, M.Si Dosen Antropoli Universitas Cenderawasih serta materi lokal yang disampaikan oleh Enos Warimon selaku Budayawan Kabupaten Kepulauan Yapen. Yang mana dilanjutkan dengan proses tanya jawab dari peserta

Kegiatan ini mencapai realisasi target 100% dari target 100 orang peserta yang terdiri dari Peserta tingkat SMA, Pemuda, Pelaku Budaya dan dari Instansi Pemerintah Setempat, dengan Realisasi dana 100% dari anggaran Rp. 201.700.000.





4. Gelar Budaya Nusantara di kab jayapura

a. Gelar Budaya Pada Peringatan Injil

Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura-Papua menggelar Pagelaran Budaya Etnis pada tanggal 4 s.d 5 Februari 2014 yang merupakan kerjasama dengan Jemaat Siloam Waena dalam rangka Perayaan HUT PI ke-159 GKJ di Tanah Papua.

Kegiatan ini diawali dengan parade masing-masing etnis yang ada di jemaat Siloam Waena dan simpatisan, yang dimulai dari Lapangan PLTD Waena menuju tempat pelaksanaan di Halaman Gereja GKJ Jemaat Siloam Waena

Acara ini diikuti oleh beberapa etnis yang merupakan Jemaat Siloam Waena antara lain; Etnis Maluku, Batak, Toraja, Minahasa, Biak, Waropen, Mahengke Nusa, Sentani dan Mamta.

Selain itu juga diisi dengan kuliner tradisional diantaranya Barapen yang disiapkan oleh entis-entis yang terlibat dalam perayaan ini.



Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura-Papua, mengatakan bahwa kerjasama yang dilakukan dengan Panitia HUT PI Ke-159 GKJ di Tanah Papua, Jemaat Siloam Waena, kegiatan yang dilaksanakan merupakan bagian dari suptansi Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura-Papua yakni mengenai tradisi dan kepercayaan. Kegiatan Pagelaran Budaya Etnis merupakan salah satu kegiatan yang sangat unik karena keberadaan Jemaat Siloam Waena yang majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan juga ada beberapa paguyuban yang merupakan bentukan dari